

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan di fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN SUSKA Riau. Kuisioner disebarakan secara langsung melalui google formulir kepada responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan di fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN SUSKA Riau. Setelah kuisioner selesai diisi oleh responden, untuk langkah selanjutnya ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 20. Penyebaran kuisioner dimulai pada bulan agustus 2019 sampai dengan september 2019.

Jumlah kuisioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 116 kuisioner kepada mahasiswa/mahasiswi yang merupakan semester 7 dan 9 karena pada semester itu mereka sudah mempelajari perpajakan satu dan perpajakan dua dan pada semester 7 telah memilih konsentrasi perpajakan. Kuisioner yang dapat dikumpulkan atau kembali yaitu sebanyak 70 kuisioner, semua kuisioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah yaitu 70 kuisioner. Tingkat pengumpulan kuisioner dapat dilihat pada tabel VI.1

Tabel VI.1
Tingkat Pengumpulan Kuesioner

KETERANGAN	TOTAL
Total Kuesioner Yang Di Sebarkan	116
Total Kuesioner Yang Terkumpul Kembali	70
Total kuesioner yang tidak kembali	46
Total Kuesioner Yang Dapat Diolah	70
Persentase pengembalian kuesioner ($70/116 \times 100\%$)	60.%

Sumber: pengolahan data hasil penelitian

Berdasarkan table VI.1 diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian menyebarkan 116 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 70 kuesioner atau 60%. Sedangkan yang tidak terkumpul sebanyak 46 kuesioner atau 40% Jadi, total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan adalah 70 kuesioner atau 60%.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	persentase
Laki laki	20	28%
Perempuan	50	71%
Jumlah	70	100%

Sumber: data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel IV.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan berjumlah 50 orang atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 71% dan responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 20 orang atau sebesar 28%. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan disebabkan karena di jurusan akuntansi khususnya konsentrasi perpajakan terdapat banyak atau tingginya mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan semester

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan semester dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3
Profil Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	persentase
7 (tujuh)	20	28%
9 (Sembilan)	50	71%
Jumlah	70	100%

Sumber : data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel IV.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini mahasiswa semester 9 berjumlah 50 orang atau 71% dan responden mahasiswa semester 7 berjumlah 20 orang atau 28%. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang semester 9 atau angkatan 2015 karena di angkatan 2015 mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan cukup banyak. Yang terdiri dari 3 lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Pengujian Deskriptif Statistik

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	70	8	24	19.81	2.550
Pengetahuan	70	11	25	19.80	2.171
Motivasi	70	7	24	20.43	2.551
Akuntan pajak	70	9	25	19.44	2.557
Valid N (listwise)	70				

Sumber : pengolahan data spss hasil penelitian 2019

Dalam tabel 4.4 terlihat bahwa variabel X1 yaitu minat mempunyai nilai minimum 8 nilai maksimum 24 dan rata rata 19,81. Jika jawaban responden lebih tinggi 19,81 maka responden dipengaruhi oleh faktor minat untuk berkarir sebagai akuntan pajak semakin tinggi

Variabel pengetahuan X2 mempunyai nilai minimum 11 nilai maksimum 25 dan rata rata 19,80 jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi 19,80. maka responden dipengaruhi oleh pengetahuan untuk berkarir sebagai akuntan pajak semakin tinggi.

untuk variabel motivasi X3 mempunyai nilai minimum 9 nilai maksimum 24 dan rata rata 20,43. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi 20,43. maka responden dipengaruhi oleh motivasi untuk berkarir sebagai akuntan pajak semakin tinggi.

Dan untuk variabel berkarir sebagai akuntan pajak (Y) mempunyai nilai minimum 9 nilai maksimum 25 dan rata-rata 19,44. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi 19,44. Maka responden untuk berkarir sebagai akuntan pajak semakin tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengujian Kualitas Data

Sebelum data yang terkumpul dianalisis perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini akan menentukan layak nya data untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian yang dilakukan terhadap seluruh item yang digunakan, hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Oleh karena itu kuesionernya layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksud untuk mengukur sejauh mana instrument yang di gunakan perkataan benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan perkataan lain validitas dilakukan dengan mengisi dan validitas konstruk dari suatu instrument, masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat kevalidan dari *Corrected item- total Correlation*. Koesioner dapat dikatakan valid jika corrected item –Total Correlation memiliki nilai kritis $>$ dari korelasi 0,3 atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi $>$ 30% dikategorikan Valid, sedangkan item yang memiliki korelasi $<$ 30% dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.5
REKAPITULASI UJI VALIDITAS

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
	Minat (X1)	X1.1	0,853	valid
		X1.2	0,828	valid
		X1.3	0,851	valid
		X1.4	0,819	valid
		X1.5	0,779	valid
	Pengetahuan (X2)	X2.1	0,740	valid
		X2.2	0,638	valid
		X2.3	0,785	valid
		X2.4	0,666	valid
		X2.5	0,746	valid
3	Motivasi (X3)	X3.1	0,758	valid
		X3.2	0,860	valid
		X3.3	0,612	valid
		X3.4	0,804	valid
		X3.5	0,876	valid
4	Akuntan pajak (Y)	Y1	0,837	valid
		Y2	0,738	valid
		Y3	0,655	valid
		Y4	0,882	valid
		Y5	0,766	valid

Sumber pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

Dari tabel 4.5 diatas, pada variabel minat diketahui bahwa item X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5 mempunyai nilai korelasi $> 0,30$ sehingga valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Pada variabel pengetahuan diketahui bahwa item X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5 mempunyai nilai korelasi $> 0,30$ sehingga valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Pada variabel motivasi diketahui bahwa item X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5 mempunyai nilai korelasi $> 0,30$ sehingga valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Pada variabel akuntan pajak diketahui

bahwa item Y1,Y2,Y3,Y4,Y5 mempunyai nilai korelasi $> 0,30$ sehingga valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik cronbach alpha. Dimana suatu instrumendapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar (a) $<0,6$ tidak reliabel, (b) $0,6-0,7$ *acceptable*, (c) $0,7-0,8$ baik, (d) $>0,8$ sangat baik (Sekarang,2000:171).

Tabel IV.6
HASIL UJI REALIBILITAS

Variebel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Minat	0,880	reliabel
Pengetahuan	0,761	reliabel
Motivasi	0,845	reliabel
Akuntan pajak	0,835	reliabel

Sumber pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

Pada tabel 4.6 dijelaskan bahwa setelah dilakukan uji reliabilitas dan diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variable minat sebesar 0.880, variebel pengetahuan sebesar 0,761, variebel motivasi sebesar 0.845, variebel akuntan pajak sebesar 0.835. nilai *Cronbach Alpha* masing masing variebel tersebut diatas kriteria 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik masing masing indikator variebel adalah reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Modal regresi akan menghasilkan estimator tidak bias yang baik apabila memenuhi asumsi klasik sebagai berikut :

1. Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel tersebut bersifat normal. Ujnormalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogrof-smirnov, kriteria ujinya adalah jika setiap variabel $K-S-Z$ dengan $P\text{value}/\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa data normal dan sebaliknya.

Tabel IV.7
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.45978305
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.132
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

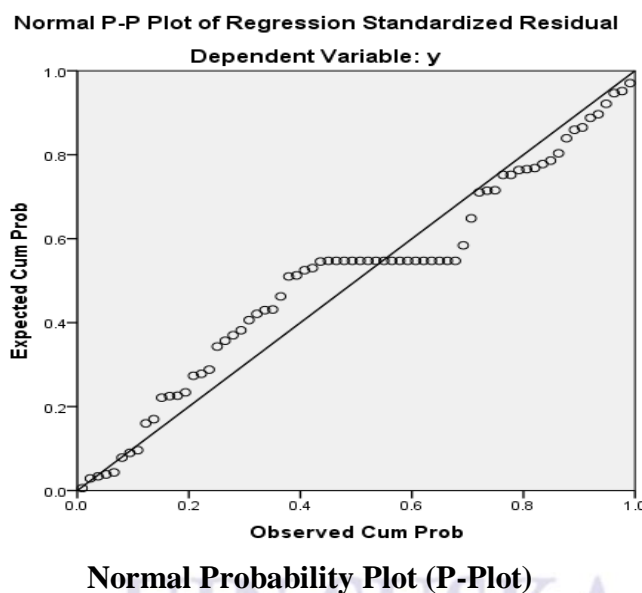
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.7 menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan metode kolmogrov swimov didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,130 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil uji statistik *one sample kolmogrof-sminov* ini maka dilakukan juga uji normalitas dengan grafik uji normal P-Plots dan histogram. Grafik uji normal P-Plots dapat dilihat digambarkan berikut:

Gambar 4.1

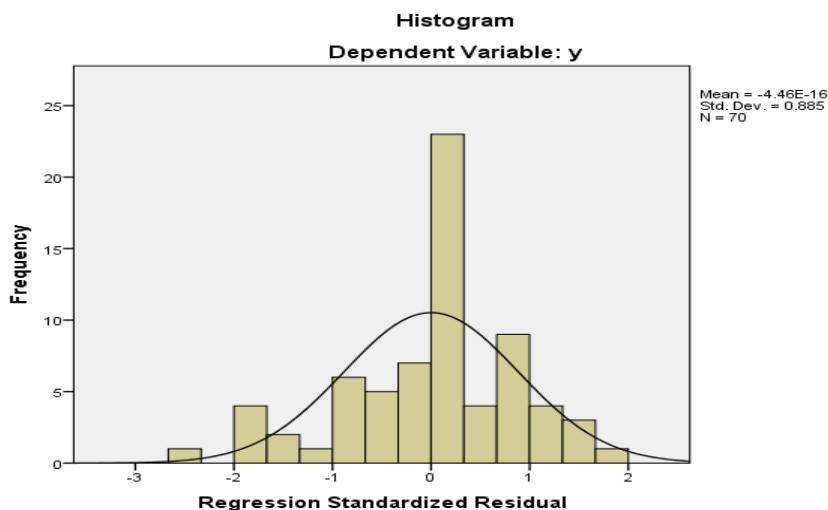


Sumber pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

Dari grafik Normal P-Plot diatas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi

memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika titik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005: 112

Gambar 4.2
Histogram



Sumber pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa residul terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng kekanan atau kekiri.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan bebas Multikolinearitas apabila nilai tolerance VIF < 5 , tetapi jika VIF > 10 maka dianggap ada Multikolinearitas. Hasil uji Multikolinearitas dapat disimpulkan seperti pada tabel 4.8 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.8
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.409	1.920		.734	.466		
Minat	.400	.105	.399	3.828	.000	.547	1.827
1 pengetahuan	.115	.129	.098	.891	.376	.495	2.022
motivasi	.383	.116	.382	3.293	.002	.441	2.267

a. Dependent Variable: akuntan pajak

Sumber pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

table IV.8 terlihat bahwa variebel Minat (X1) mempunyai nilai *tolerance* 0,547 dan nilai VIF 1,827. Variebel pengetahuan (X2) mempunyai nilai *tolerance* 0,495 dan nilai VIF 2,022 dan untuk variebl motivasi mempunyai nilai *tolerance* 0,441 dan nilai VIF 2,267. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variebel independen, sehingga dapat diputuskan bahwa semua variebel bebas multikolinearitas dan layak digunakan karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10

3. Uji heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau

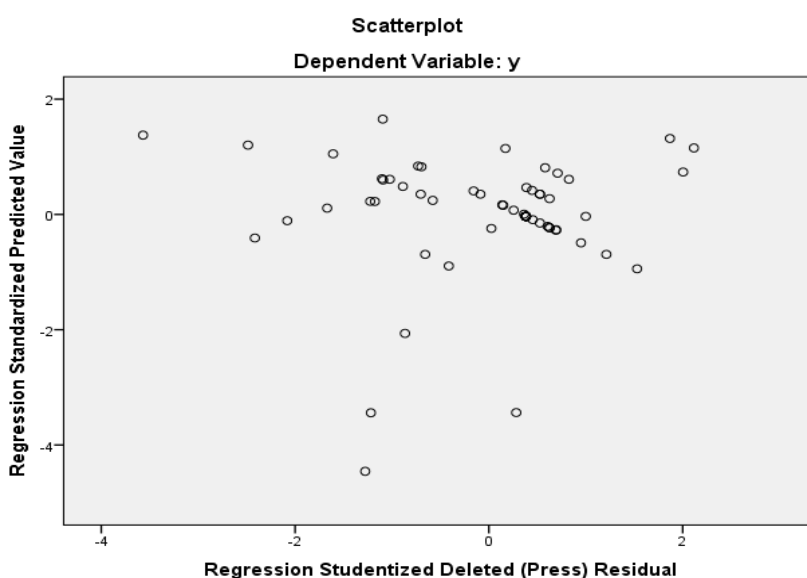
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatter plot, dimana jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2009: 125-126).

a. Uji heterokadisiras dengan grafik scatterplot

Gambar 4.3
Hasil uji heterokadisiras dengan grafik scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot gambar 4.3 diatas menunjukkan titik-titik yang menyebar tetapi mendekati tidak berpola serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan. Untuk lebih meyakinkan tidak terjadi heteroskedastisitas maka akan dilakukan uji Gletsjer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji gletsjer

Uji heteroskedastisitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak berhati-hati secara visual terlihat memenuhi asumsi heteroskedastisitas, secara statistik bisa sebaliknya. Maka dianjurkan untuk melakukan uji statistik seperti uji gletsjer. Suatu data dapat dikatakan memenuhi uji heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi residual lebih besar 0,05.

Tabel IV.9
Hasil Uji Gletsjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.239	1.159		-.206	.837
Minat	.049	.063	.126	.775	.441
pengetahuan	-.028	.078	-.063	-.366	.716
motivasi	.053	.070	.138	.758	.451

a. Dependent Variable: RES2

Sumber pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

Berdasarkan hasil uji gletsjer diatas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedatisitas dalam model regresi ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk setiap variebel. Diantaranya variebel minat nilai signifikansi sebesar 0,441, variebel pengetahuan tingkat signifikansi sebesar 0,716 dan variebel motivasi tingkat signifikansi sebesar 0,451.

4.5 Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

Untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat (dependent variabel) dengan dua atau lebih variabel (independent variabel).

Pengolahandata ini menggunakan multiple regression linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 20 dalam melakukan regresi dilakukan dengan metode enter

Metode enter semua variabel Independen digunakan sebagai prediktor atas kriteria dalam penelitian ini, tidak ada variabel yang dikeluarkan. Dengan demikian semua variabel independen digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh terhadap variabel dependen. Gambaran umum hasil analisa regresi dengan metode enter dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.409	1.920		.734	.466
	Minat	.400	.105	.399	3.828	.000
	pengetahuan	.115	.129	.098	.891	.376
	motivasi	.383	.116	.382	3.293	.002

a. Dependent Variable: akuntan pajak
lahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

Dari koefisien regresi pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresiliner berganda dalam analisis sebagai berikut :

$$Y(\text{Akuntan pajak}) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.409 + 0.400X_1 + 0.115X_2 + 0.383X_3 + e$$

Penjelasan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nilai konstanta sebesar 1.409 menyatakan bahwa variabel independen tetap atau bernilai nol maka variabel dependen adalah sebesar 1.409 di angap konstan.
2. hasil regresi X1 menunjukkan nilai variabel minat sebesar 0,400 yang menyatakan bahwa minat mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel dependen (berkarir sebagai akuntan pajak) juga akan mengalami peningkatan sebesar 40%
3. hasil regresi X2 menunjukkan nilai variabel pengetahuan sebesar 0,115. Yang menyatakan bahwa pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel dependen (berkarir sebagai akuntan pajak) juga akan mengalami peningkatan sebesar 11,5%
4. hasil regresi X3 menunjukkan nilai variabel motivasi sebesar 0,383. Yang menyatakan bahwa motivasi mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel dependen (berkarir sebagai akuntan pajak) juga akan mengalami peningkatan sebesar 38,3%

1. Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji signifikansi koefisien regresi dari variabel independen dengan variabel dependen, maka dilakukan *uji t*. *Uji t* di analisis dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan nilai *t tabel*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat. *Uji t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikan masing-masing variabel $< 0,05$ maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini tingkat Alpha adalah 0.05. dan *degree of freedom* (df) = n-k

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha$ dikatakan tidak signifikan, dan Hipotesis penelitian ditolak.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dikatakan signifikan, dan hipotesis diterima.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20. diperoleh koefisien regresi variabel bebas sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.409	1.920		.734	.466
1 Minat	.400	.105	.399	3.828	.000
pengetahuan	.115	.129	.098	.891	.376
motivasi	.383	.116	.382	3.293	.002

a. Dependent Variable: akuntan pajak

$$t_{tabel} = \alpha/2 ; n-k$$

$$0.05/2 ; 70-3$$

$$0.025 ; 67$$

$$t_{tabel} = 1,996$$

a. Pengujian H_1 Minat

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien minat sebesar 0,400 berarti ada hubungan positif minat terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Untuk uji t di peroleh hasil sebagai berikut :

$$t_{hitung} \text{ sebesar } 3,828$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t_{tabel} sebesar 1,996

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_1 Diterima

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak pada mahasiswa akuntaai di fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN SUSKA RIAU.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Dwi Mahayani (2017) menyatakan bahwa minat untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan (prasetyo 2016) Jika seseorang memiliki minat atau keinginan tertentu, maka secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi apa yang akan dikerjakannya, serta mempengaruhi usaha yang akan dilakukan untuk untuk mencapai tujuan tersebut. dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ni Made Dwi Mahayani (2017) menyatakan bahwa minat untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

b. Pengujian H_2 Pengetahuan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan sebesar 0,115 yang berarti tidak ada hubungan positif pengetahuan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak Untuk uji t di peroleh hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar 891

t_{tabel} sebesar 1,996

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_2 Ditolak

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak pada mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN SUSKA RIAU.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Dwi Mahayani (2017) menyatakan bahwa bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hawani dan Anisa (2016) diaman dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pengetahuan motivasi tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dan juga didukung oleh penelitian Iga putri Hawani (2017) yaitu pengetahuan berpengaruh positif terhadap mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap minat berkarir dibidang pajak dan audit.

c. Pengujian H_3 Motivasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien motivasi sebesar 0,383 yang berarti ada hubungan positif motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak Untuk uji t di peroleh hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar 3,293

t_{tabel} sebesar 1,996

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_3 Diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak pada mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN SUSKA RIAU.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Dwi Mahayani (2017) menyatakan bahwa bahwa motivasi untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Kusumaningtyas (2013) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan. Dan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Prasetyo (2016) dimana pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa motivasi dari mahasiswa mampu memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui apakah variabel minat, pengetahuan dan motivasi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak, maka dilakukan pengujian hipotesis simultan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13
Hasil Uji simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	274.221	3	91.407	34.074	.000 ^b
Residual	177.050	66	2.683		
Total	451.271	69			

a. Dependent Variable: berkarir sebagai akuntan pajak

b. Predictors: (Constant), minat, pengetahuan dan motivasi

dari hasil perhitungan yang didapat pada tabel annova diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34,074 dengan nilai signifikansi 0,000 berada dibawah 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat, pengetahuan dan motivai secara bersama sama berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak.

3. Koefisien Determinasi R^2

Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel dependennya. Apabila R^2 bernilai 0 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh hubungan tersebut, namun jika R^2 bernilai 1 maka dapat dikatakan bahwa semua variasi variabel dependen dapat dijelaskan. Dengan demikian R^2 bernilai 0-1. Berikut ini tabel hasil perhitungan R^2 dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.608	.590	1.638

a. Predictors: (Constant), minat, pengetahuan, motivasi

b. Dependent Variable: akuntan pajak

Sumber: pengolahan data spss hasil penelitian, tahun 2019

Dari hasil output spss di atas, diketahui nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,608 atau 60,8% hal ini menunjukkan bahwa minat, pengetahuan dan motivasi secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel akuntan pajak 60,8% sedangkan sisanya $100\% - 60,8\% = 39,2\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak

Hasil Penelitian ini memberi dukungan terhadap teori Vocational Personality Theory dari John Holland (1985). Berdasarkan Vocational Personality Theory dari John Holland (1985) seseorang akan memiliki profil karir yang unik yang sesuai dengan minat dan kepribadiannya. Jadi dapat dikatakan bahwa ketika seorang mahasiswa memiliki minat atau keinginan untuk berkarir sebagai akuntan pajak maka mahasiswa tersebut akan berusaha untuk mencapai harapannya. Mahasiswa akan memilih karir sebagai akuntan pajak ketika mahasiswa tersebut berminat untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis menunjukkan bahwa koefisien minat sebesar 0,400 berarti ada hubungan positif minat terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Ini dapat dilihat dari nilai t hitung $3,828 > t$ tabel sebesar 1,996 dan variabel X_1 mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

b. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak.

Apabila memiliki pengetahuan dibidang perpajakan baik pengetahuan tentang sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak maka mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan apabila bekerja dibidang perjakan. Dengan demikian hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa didalam memilih karir. Ketika seseorang memiliki pengetahuan dibidang tertentu maka orang tersebut akan memilih karir dibidang tersebut. Hal ini sesuai dengan Teori Holand yang menjelaskan soal pilihan pekerjaan dari sudut pandang lingkungan kerja, pribadi dan perkembangannya, dan interaksi pribadi dengan lingkungannya. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pemilihan karir seseorang yaitu keluarga, lingkungan, pendidikan, saran-saran mengenai sumber karir, peran karyawan itu sendiri, dan faktor dari dalam diri seseorang seperti pengetahuan, kemampuan, minat, bakat, dan kepribadian. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Ini dapat dilihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai t hitung sebesar $0,891 < t$ tabel $1,996$ dan variabel X_2 mempunyai nilai signifikan $0,376 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

c. Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak

teori harapan. Menurut Uno (2012) teori harapan didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Kunci dari teori harapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh karena itu, apabila karir dibidang perpajakan dianggap telah memenuhi harapan mahasiswa misalnya karena karir sebagai akuntan pajak memiliki peluang yang besar, dan memiliki prospek kedepan yang cerah maka hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan pajak. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Ini dapat dilihat dari nilai t hitung $3,293 > t$ tabel sebesar $1,996$ dan variabel X_3 mempunyai nilai signifikan $0,002 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.